

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati guna menjabarkan secara mendalam tentang data primer dan sekunder dari objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan berbagai *observasi*, dokumentasi, wawancara, *studi eksisting*, literatur dan *survey* dari konsumen (Moleong 2006: 157).

Menurut Yin (2003:4) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti persoalan-persoalan sosial, pendidikan, maupun komunikasi, penelitian ini melihat permasalahan dari berbagai disiplin ilmu, ranah, dan subyek permasalahan. Dalam sebuah penelitian sebuah perencanaan yang disusun secara teratur dan sistematis, agar nantinya hasil dari perancangan akan mampu menjawab permasalahan yang diangkat dan juga dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Moleong (2006: 134), prosedur perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain riset pasar, program, gagasan desain, alternatif desain, konsultasi.

3.1.1 Riset pasar

Riset pasar merupakan suatu tahapan awal guna melihat serta menilai tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya sayuran dan edukasi terhadap anak-anak.

3.1.2 Program

Identifikasi masalah berdasar pada data yang telah diperoleh, hingga dapat menghasilkan data/informasi yang nantinya diwujudkan melalui berbagai gagasan desain dan kebutuhan perancangan.

3.1.3 Gagasan Desain

Tahap dimana konsep perancangan dibuat secara baik dengan verbal maupun visual. Dalam gagasan desain dibuatlah suatu perencanaan berdasar filosofi, fungsi, maupun estetika yang kemudian diwujudkan dalam beberapa alternative rancangan desain.

3.1.4 Alternative Desain

Tahap ini dibuat beberapa alternatif desain sesuai dengan perencanaan atau gagasan desain yang telah dibuat.

3.1.5 Konsultasi

Pada tahap ini perancang mengajukan beberapa alternatif desain untuk kemudian dikonsultasikan pada pihak-pihak terkait

3.1.6 Keputusan Desain

Tahap ini dipilih salah satu desain yang paling sesuai yang dapat memenuhi berbagai kriteria dari segi komunikasi, teknis, teknologi ekonomi serta visualisasi penyampaian informasi yang ingin disampaikan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Pawito (2007: 96) data penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori substantif yang sulit dinumerasikan. Secara garis besar data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, antara lain :

- a. Data yang diperoleh dari *interview* (wawancara)
- b. Data yang diperoleh dari observasi

3.2.1 Observasi

Menurut Shulhah (2003: 110) observasi adalah pengamatan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. *Observasi* dilakukan untuk mengamati seberapa besar minat anak-anak terhadap makan sayuran selama ini dan juga bagaimana pola konsumsi makanan pada saat tidak bersama orang tua. Observasi akan dilakukan pada SDN Menanggal 601 Surabaya Jl. Taman Wisma Menanggal No. 35.

3.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan keterangan langsung dari informan. Informan, menurut Moleong (2006: 132) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar

penelitian. Dalam pembuatan ini, informan yang memiliki pemahaman yang lebih tentang sayuran atau ahli gizi. Wawancara akan dilakukan kepada spesialis gizi dr. Hidayat Wiriantono, Sp. GK DFN.

3.2.3 Literatur

Literatur merupakan sarana bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, iktislar rapat, pernyataan tertulis atas kebijakan tertentu serta bahan-bahan tulisan lain. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyatakan bahwa kurang lebih 93 persen anak-anak di Indonesia tidak cukup makan sayur-sayuran dan buah-buahan (health.detik.com). Jauh dari yang dianjurkan WHO (*World Health Organization*) sebanyak 65 persen untuk mengonsumsi sayuran. Sayuran sangat penting bagi anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan, sehingga diperlukan peran berbagai pihak dalam mengedukasi anak-anak tentang pentingnya sayuran.

3.2.4 Studi Eksisting

Untuk memperkuat konsep dan ide yang akan dituangkan ke dalam papan permainan tentang pentingnya sayuran sebagai sarana pendidikan anak-anak usia 6-12 tahun, maka dilakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang mengangkat permasalahan yang sama.

3.2.5 Studi Kompetitor

Studi kompetitor digunakan sebagai pembandingan karya yang akan dibuat, kelebihan dan kekurangan dari kompetitor dijadikan bahan kajian sehingga karya yang akan dibuat nantinya memiliki pembeda dengan yang lain.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong 2006: 190).

Dalam penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Menurut Miles (2007: 18) analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.3.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Menurut Sugiyono (2006: 247), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.3.2 Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan penyajian-penyajian tersebut. Menurut Sugiyono (2006: 249), dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya dapat diambil kesimpulan. Menurut Sugiyono (2006: 252), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi dengan menguji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data untuk menguji validitas makna-makna tersebut. Apabila data display yang telah dikemukakan sebelumnya telah didukung oleh data-data yang mendukung, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.